

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan berjenis kualitatif yang sebuah proses pemahaman dan penelitian merujuk pada metode yang mengkaji sebuah permasalahan manusia dan fenomena social, landasan teori dipakai menjadi pemanduan supaya fokus penelitian menyesuaikan fakta di lapangan.

Penulis menggunakan metode kualitatif karena sesuai dengan judul studi yang dilaksanakan dan berhubungan pelayanan pegawai yang di berikan yang dilimpahkan kepada ASN . Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif ,peneliti juga bisa mendengar bagaimana pendapat dari para pegawai dengan di terapkannya kebijakan *E-kinerja*.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Terdapat Lokasi penelitian yang diambil peneliti yakni di Kantor UPTD Pengelolaan Sumber Daya Air(PSDA) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang(PUPR),Kecamatan Way Jepara, Kabupaten Lampung Timur. Penulis mengambil lokasi penelitian tersebut karena, menurut pengamatan awal penulis di bagian kepegawaian pada kantor UPTD Pengelolaan Sumber Daya Air(PSDA)Lampung Timur sudah menerapkan kebijakan *E-Kinerja* .

##### **3.2.2 Presedur Pengumpulan Data**

Terkait penelitian ini, teknik pengumpulan data memakai banyak teknik, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik ini dipakai agar diperoleh informasi dan data yang saling melengkapi dan menunjang Penilaian Kinerja Pegawai Untuk Menentukan Prestasi Kerja Melalui Penerapan Sistem E-Kinerja Pada Kantor UPTD Pengelolaan Sumber Daya Air(PSDA)Lampung Timur.

##### **1. di Interview/Wawancara terstruktur**

Wawancara merupakan percakapan langsung yang dilaksanakan dua pihak yang mempunyai sebuah tujuan yang sudah ditentukan. Metode

wawancara dicirikan dengan interview, bisa diberi makna secara sederhana menjadi dialog yang dilaksanakan oleh pewawancara sehingga diperoleh informasi dari yang diwawancara. Disini Kepala UPTD dan pegawai pada kantor UPTD Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Lampung Timur sebagai key informan (informasi kunci).

Secara sistematis berdasar tujuan penelitian. Wawancara mencakup 2 macam diantaranya:

1) wawancara Terstruktur

Jika sebelumnya sudah ditetapkan seperangkat pertanyaan dari pewawancara dinamakan Wawancara Terstruktur.

2) Interview Tak Terstruktur

Wawancara Tidak Terstruktur merujuk pada wawancara yang mana sebelumnya tidak ditentukan pertanyaan yang hendak diberikan untuk responden.

Berdasar beragam jenis interview yang ada, penulis memakai interview bebas terpimpin, maknanya ada kebebasan yang diberikan penginterview untuk pihak yang diinterview dalam rangka pemberian jawaban ataupun tanggapan sendiri. Penulis memakai langkah ini sebab nantinya bisa didapat data yang relevan dan juga tidak menghendaki penginterview dengan pihak yang diinterview makin kaku. Interview ini dipergunakan penulis memakai teknik pengumpulan data jika penulis hendak melaksanakan study pendahuluan sehingga bisa ditemukan permasalahan yang perlu dikajia .

## 2. Observasi

Observasi yakni tehnik mengumpulkan data dengan ciri khusus jika perbandingannya dengan tehnik yang lainnya yakni kuesioner dan wawancara. Jika kuesioner dan wawancara senantiasa menjalankan komunikasi dengan orang, menandakan observasi bukan saja dibatasi pada orang, namun pula obyek-obyek alam yang lainnya. Observasi penelitian ini dilaksanakan lewat cara partisipan ataupun non partisipan. Demi mengumpulkan data dilaksanakan peninjauan ke lapangan secara langsung, terhadap obyek yang dikaji.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi bermula dari kata dokumen dengan makna barang-barang tertulis, karenanya metode dokumentasi artinya pencarian data terkait variabel ataupun hal yang diwujudkan majalah, prasasti, buku, catatan, surat kabar, transkrip, agenda, notulen rapat, dan lainnya yang berhubungan dengan kinerja pegawai.

#### **3.2.3 Metode Analisis**

Untuk penelitian yang dilaksanakan teknik analisis data yaitu analisis data kualitatif. Dilaksanakan analisis sebagai seleksi dan ringkasan data, penyederhanaan dan makna utama didalamnya. Data yang diberikan atas dasar fakta yang muncul. Dengan demikian memunculkan gambaran mengenai efektivitas pegawai dalam penggunaan E-kinerja dalam menentukan prestasi kerja pada kantor UPTD . Terdapat tahapan yang dilaksanakan peneliti yakni :

1. Reduksi data bisa dimaknai menjadi sebagai proses memilih fokus untuk menyederhanakan catatan yang tertulis yang ditemukan.
2. Untuk penelitian yang dilaksanakan penyajian data dilaksanakan dalam pemeriksaan pengaturan dan pengelompokan data dengan demikian memunculkan data yang deskriptif.

Verifikasi ataupun Penarikan kesimpulan, kesimpulan yakni tujuan ulang dari kesimpulan ataupun catatan di lapangan bisa dikaji sesuai yang muncul berdasar uji kebenaran sebelumnya, termasuk kecocokan dan kekokohan yang dinamakan validitas.